



Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT X Jakarta

Ryan Pratama

Universitas Bina Sarana Informatika

Email: ryanpratama1603@gmail.com

Rani Kurniasari

Universitas Bina Sarana Informatika

Email: rani.bsijakarta@gmail.com

Alamat: Jl. Margonda No.8, Pondok Cina, Kecamatan Beji, Kota Depok, Jawa Barat 16424

Abstract. *This study aims to determine the effect of Occupational Safety and Health and the Work Environment on Employees at PT X. The method used in this research is a quantitative approach in measuring the effect of occupational safety and health and the work environment on employee performance at PT X Jakarta. The sample technique used in this study was a saturated sample technique with a total of 35 employees. Data collection methods using observation, questionnaires and case studies. The data analysis method uses validity test, reliability test, coefficient of determination, classical assumption test and hypothesis testing using SPSS Version 25. The results of this study indicate that the t value of occupational safety and health has a negative and insignificant effect on employee performance of $(-1.433 < 1.694)$ and sig value. $0.161 > 0.05$ and the work environment has a positive effect and has a positive impact on employee performance $(4.557 < 1.694)$ and sig value. $0.000 < 0.05$. Simultaneously, the value of F $(22.487 > 3.28)$ and sig value. $0.000 < 0.05$ and the coefficient of determination of 0.584, it can be concluded that occupational safety and health (X1) and the work environment (X2) together have an influence of 58.4% on employee performance (Y)*

Keywords: *Occupational Health and Safety, Work Environment, Emploeyss Performance*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Karyawan Pada PT X. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dalam mengukur pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT X Jakarta. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel jenuh dengan jumlah 35 orang karyawan. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner dan studi kasus. Metode analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, koefisien determinasi, uji asumsi klasik dan uji hipotesis menggunakan SPSS Versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan sebesar $(-1.433 < 1.694)$ dan nilai sig. $0.161 > 0.05$ dan Lingkungan kerja berpengaruh positif dan berdampak positif terhadap kinerja karyawan $(4.557 < 1.694)$ dan nilai sig. $0.000 < 0.05$. Secara simultan nilai F $(22.487 > 3.28)$ dan nilai sig. $0.000 < 0.05$ dan nilai koefisien determinasi sebesar 0.584, maka dapat disimpulkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (X1) dan lingkungan kerja (X2) secara bersama-sama memiliki pengaruh sebesar 58.4% terhadap Kinerja karyawan (Y).

Kata kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan Kerja, Kinerja Karyawan.

LATAR BELAKANG

Dalam suatu organisasi, sumber daya manusia memainkan peran penting dalam menggapai tujuan perusahaan. Kinerja karyawan yang baik sangat dibutuhkan supaya tujuan tersebut bisa tercapai sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan. Tetapi, tidak semua karyawan sanggup menciptakan kinerja yang sama, sebab tiap orang mempunyai tingkatan kinerja yang berbeda-beda serta metode mereka sendiri untuk meningkatkan kinerjanya. Oleh

Received Juli 30, 2023; Revised Agustus 30, 2023; Accepted September 14, 2023

* Ryan Pratama, ryanpratama1603@gmail.com

sebab itu, karyawan dianggap sebagai sumber energi yang sangat berarti untuk perusahaan sebab mereka mempunyai ide, bakat, tenaga, kemauan, pengetahuan, serta kreativitas yang sangat diperlukan buat menggapai visi serta misi industri. Bersamaan dengan kemajuan teknologi serta inovasi baru di bidang produksi, perusahaan wajib terus meningkatkan pengetahuan serta keahlian sumber energi manusianya supaya bisa menciptakan produk yang berkualitas.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan bidang yang bertujuan untuk menentukan kesehatan, keselamatan, serta kesejahteraan karyawan disaat bekerja, baik di lapangan ataupun di ruang kerja. Perihal ini bertujuan guna membagikan rasa nyaman serta terjamin untuk karyawan sehingga mereka tidak perlu takut mengalami suasana yang tidak diinginkan dikala bekerja. Bila perusahaan tidak memperhatikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, maka karyawan akan merasa tidak aman dan tidak nyaman sebab kesehatan dan keselamatan mereka tidak terjamin. Perihal ini bisa menimbulkan pengurangan profit perusahaan sebab banyak karyawan yang sakit ataupun mengalami musibah kerja yang tidak tertangani. Oleh sebab itu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja sangat berarti untuk diperhatikan di dalam sesuatu perusahaan.

Manajemen harus memberikan atensi yang serius terhadap lingkungan kerja di perusahaan. Walaupun lingkungan kerja tidak ikut serta langsung dalam proses produksi, tetapi faktornya sangat signifikan serta berpengaruh besar terhadap karyawan. Banyak perusahaan disaat ini masih mengabaikan pentingnya lingkungan kerja. Lingkungan kerja mempunyai dampak langsung terhadap kinerja karyawan, yang dapat meningkatkan kinerja ataupun menurunkannya jika lingkungannya tidak memadai. Tidak hanya itu, lingkungan kerja juga mempengaruhi komitmen organisasi, karena karyawan tidak akan betah bekerja di area yang tidak mendukung. Suatu lingkungan kerja yang baik bisa membuat karyawan merasa aman serta betah bekerja di industri ataupun organisasi tersebut, semacam halnya musik yang walaupun terdengar sepele, tetapi mempunyai pengaruh besar pada efektivitas serta efisiensi pelaksanaan tugas.

PT X merupakan perusahaan kontruksi dibawah naungan BUMN yang bergerak dibidang pembangunan gedung. PT X saat ini menjadi salah satu perusahaan jasa kontruksi bangunan yang sedang mengerjakan proyek RTC Pertamina milik PT Pertamina Persero Tbk yang akan mewujudkan transisi energi Indonesia di masa depan. Komitmen yang kuat telah dipegang untuk terus memperluas bisnis dalam industri konstruksi dengan menyediakan semua kebutuhan pelanggan dalam satu layanan lengkap. Tujuan utamanya adalah memahami sepenuhnya kebutuhan pelanggan dan meningkatkan kualitas pelayanan di semua aspek bidang

konstruksi. Komitmen yang kuat telah dipegang untuk terus memperluas bisnis dalam industri konstruksi dengan menyediakan semua kebutuhan pelanggan dalam satu layanan lengkap. Tujuan utamanya adalah memahami sepenuhnya kebutuhan pelanggan dan meningkatkan kualitas pelayanan di semua aspek bidang konstruksi. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memberikan perhatian khusus kepada karyawan. Karyawan dianggap sebagai aset utama yang perlu diperhatikan dan dikelola dengan baik agar sumber daya manusia perusahaan dapat bekerja secara optimal dalam mencapai tujuan organisasi. Dalam mengelola sumber daya manusia, diperlukan manajemen yang dapat melindungi, mencegah, dan meminimalkan risiko kecelakaan kerja bagi karyawan. Lingkungan kerja yang baik dan pemberian kompensasi bagi karyawan perlu dilakukan oleh PT X dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan, agar kinerja karyawan tetap sesuai yang diharapkan, perusahaan dapat memberikan fasilitas lingkungan kerja yang baik dan nyaman agar karyawan merasa betah melakukan tugas-tugas mereka.

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara ilmiah. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul skripsi yaitu : **“ Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT X Jakarta “**

KAJIAN TEORITIS

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Menurut Ridley dalam (Djatmiko, 2016) keselamatan dan kesehatan kerja adalah sebuah situasi yang sehat dan aman yang dapat menguntungkan bagi pekerja, perusahaan, masyarakat, serta lingkungan ditempat tersebut.

Menurut (Irzal, 2016) keselamatan dan kesehatan kerja adalah keselamatan dan kesehatan di tempat kerja merupakan cara untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan bebas dari polusi sehingga dapat melindungi karyawan dari risiko kecelakaan kerja dan pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja.

Lingkungan Kerja

Menurut Nitisemito dalam (Gultom, 2021) bahwa Lingkungan kerja mencakup semua hal yang ada di dekat para pekerja serta bisa mempengaruhi kinerjanya. Meski lingkungan kerja bukan proses kerja dalam perusahaan, tetapi memiliki pengaruh yang signifikan pada karyawan yang melaksanakan proses kerja tersebut. Lingkungan kerja merujuk pada zona ataupun tempat kerja.

Menurut Sedarmayanti dalam (Hustia, 2020) Lingkungan kerja merupakan totalitas perlengkapan perkakas dan bahan yang dihadapi, area sekitarnya di mana seseorang bekerja, tata cara kerjanya, dan pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan ataupun sebagai kelompok.

Kinerja Karyawan

Menurut Mangkunegara dalam (Farisi, 2020) mengatakan bahwa kinerja karyawan bisa diukur bersumber pada hasil kerja yang dicapai dalam jangka waktu tertentu, baik dari segi mutu ataupun kuantitas, serta harus sesuai dengan tugas serta tanggung jawab yang diberikan.

Menurut Hasibuan dalam (Almaududi, 2021) Kinerja dapat didefinisikan sebagai hasil kerja individu yang tercermin dari kemampuan, usaha, dan kesempatan yang dimilikinya dalam menjalankan tugas-tugas yang telah diberikan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan mengandalkan data statistik. Dalam pendekatan ini, penting untuk melakukan pengukuran yang teliti terhadap variabel dan objek yang diteliti untuk memungkinkan ditarik kesimpulan yang dapat diterapkan secara umum, tanpa terikat oleh waktu, tempat, atau situasi khusus.

Menurut Sugiyono dalam (Ramdhan, 2021) Penelitian Kuantitatif adalah Penelitian dimulai dengan suatu konsep yang bersifat abstrak, kemudian ditelaah menggunakan teori yang relevan, dan hipotesis dirumuskan sebagai langkah selanjutnya untuk diuji sehingga dapat mengarah pada temuan-temuan yang konkret dan nyata.

Dari penjelasan yang telah disampaikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang memanfaatkan pengujian data statistik yang akurat untuk menguji hipotesis. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT X Jakarta

Populasi

Populasi menurut Sugiyono dalam (Hernaeny, 2021) “Wilayah generalisasi adalah sekumpulan objek atau subjek yang memiliki sifat dan karakteristik khusus yang ditentukan oleh peneliti yang sedang diselidiki dan dari mana kesimpulan dapat ditarik”.

Sampel

Menurut Sugiyono dalam (Hernaeny, 2021) “Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif atau representatif dari populasi yang diteliti, karena merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi”

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan untuk menguji *valid* atau tidaknya kuesioner yang digunakan. Jika r hitung lebih besar daripada r tabel maka bisa dikatakan *valid* dan jika r hitung lebih kecil daripada r tabel maka bisa dikatakan tidak *valid*. Jumlah data (n) = 35, dan didapat $df = 35-2$, maka didapat r tabel sebesar 0.333

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis koefisien *cornbach's alpha* untuk menghasilkan nilai skor item pernyataan dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel, sebagai berikut :

Tabel I
Reliabilitas

No	Instrumen	Cronbach's Alpha	Hasil
1	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X_1)	0.840	Reliabel
2	Lingkungan Kerja (X_2)	0.870	Reliabel
3	Kinerja (Y)	0.837	Reliabel

Sumber : data yang diolah SPSS Versi 25

Berdasarkan dari data pada tabel I diatas, hasil uji reliabilitas 3 variabel dapat disimpulkan bahwa nilai pada variabel memiliki koefisien >0.60 , maka variabel dinyatakan reliabel dan seluruh variabel dalam penelitian ini.

Uji Normalitas

Tabel II
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.67322178
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.103
	Negative	-.142
Test Statistic		.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data yang diolah SPSS Versi 25

Berdasarkan dari data hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel II diatas, hasil uji diketahui nilai signifikansi $0.070 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual dinyatakan berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel III
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Keselamatan dan Kesehatan	.257	3.890
	Lingkungan Kerja	.257	3.890
a. Dependent Variable: Kinerja			

Sumber : Data yang diolah SPSS Versi 25

Berdasarkan dari data hasil uji Multikolinearitas pada tabel III diatas, koefisien menunjukkan tabel nilai tolerance sebesar 0.257 yang berarti variabel independent (X1,X2) memiliki nilai tolerance $> 0,10$ yang berarti tidak terjadi korelasi antar variabel independent, kemudian interaksi kedua variabel independent memiliki nilai VIF sebesar 3.890 yang berarti seluruh variabel independent memiliki nilai VIF < 10 . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak ditemukan gejala korelasi dan multikolinearitas antar variabel dan dapat dijadikan sebagai model regresi yang baik.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel IV
Uji Glejser

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.750	3.096		-1.857	.073
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	-.055	.146	-.116	-.375	.710
	Lingkungan Kerja	.224	.124	.557	1.799	.081

a. Dependent Variable: ABS_ReS

Sumber : data yang diolah SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil uji Glejser pada tabel IV nilai signifikansi untuk semua variabel independent adalah lebih dari 0,05. Hal ini terbukti dari nilai signifikansi untuk variabel keselamatan dan kesehatan kerja sebesar 0,710 dan variabel lingkungan kerja sebesar 0,081. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak ada tanda-tanda heteroskedastisitas.

Uji Linearitas

Tabel V
Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Unstandardized Residual *	Between Groups	(Combined)	54.467	15	3.631	1.694	.138
		Linearity	.000	1	.000	.000	1.000
		Deviation from Linearity	54.467	14	3.890	1.815	.113
Unstandardized Predicted Value	Within Groups		40.722	19	2.143		
	Total		95.189	34			

Sumber : data yang diolah SPSS Versi 25

Dari tabel V diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel independen, keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan kerja, memiliki hubungan linier dengan variabel dependent, yaitu kinerja, diperoleh nilai linearitas sebesar 1.000 nilai ini lebih besar dari 0,05. Dalam hal ini untuk uji linearitas sudah terpenuhi.

Regresi Linier Berganda

Tabel VI
Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.437	5.323		2.900	.007
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	-.361	.252	-.322	-1.433	.161
	Lingkungan Kerja	.975	.214	1.024	4.557	.000
a. Dependent Variable: Kinerja						

Sumber : Data yang diolah SPSS Versi 25

Persamaan regresi tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 15.437 - 0.361 X_1 + 0.975 X_2$$

- a. Konstanta a sebesar 15.437, angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti jika variabel jumlah keselamatan dan kesehatan kerja (X1) dan lingkungan kerja (X2) nilainya 0 maka variabel kinerja (Y) bernilai 15.437.
- b. Nilai koefisien regresi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1) adalah -0.361 menunjukkan bahwa ketika nilai variabel keselamatan dan kesehatan kerja naik 1 satuan, maka nilai variabel kinerja akan turun sebesar -0.361.
Nilai koefisien regresi Lingkungan Kerja (X2) adalah 0.975 menunjukkan bahwa setiap kenaikan lingkungan kerja sebesar 1 satuan akan menaikkan kinerja sebesar 0.975.

Uji t (Uji Parsial)

Tabel VII
Uji t Parsial

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.437	5.323		2.900	.007
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	-.361	.252	-.322	-1.433	.161
	Lingkungan Kerja	.975	.214	1.024	4.557	.000
a. Dependent Variable: Kinerja						

Sumber : Data yang diolah SPSS Versi 25

- a. Keselamatan dan kesehatan kerja berdampak negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan di PT X Jakarta. Ini ditunjukkan oleh fakta bahwa nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel, dengan nilai $-1.433 < 1.694$. Selain itu, diketahui bahwa ada nilai sig. sebesar 0.161, dengan nilai sig. yang lebih besar dari 0.05 atau 0.161 lebih dari 0.05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Kesimpulannya, keselamatan dan kesehatan kerja berdampak negatif.
- b. Karena nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, yaitu $4.557 > 1.694$, dan nilai sig. 0.000, di mana nilai sig. kurang dari 0.05 atau 0.000 kurang dari 0.05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka Lingkungan Kerja berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT X Jakarta.

Uji F (Simultan)

Tabel VIII
Uji F Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	133.783	2	66.891	22.487	.000 ^b
	Residual	95.189	32	2.975		
	Total	228.971	34			
a. Dependent Variable: Kinerja						
b. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja						

Sumber : Data yang diolah SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil uji simultan pada tabel VIII diatas, diketahui nilai F hitung sebesar 22.487 dimana nilai F hitung lebih besar dari F tabel atau sebesar $22.487 > 3.28$ dan nilai signifikansi sebesar 0.000 atau lebih kecil dari 0.05 atau $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT X Jakarta.

Uji Determinasi R²

Tabel IX

Uji Koefisien Determinasi R² Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.764 ^a	.584	.558	1.725
a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja				
b. Dependent Variable: Kinerja				

Sumber : Data yang diolah SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel IX diatas, diketahui nilai R² dari Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan sebesar 0.584. Hal ini berarti bahwa pengaruh variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) secara simultan terhadap variabel Kinerja (Y) adalah sebesar 58,4% sedangkan sisanya 41.6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT X dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada X. Hal ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.
2. Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.
3. Keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Saran

Berikut adalah beberapa saran penelitian yang dapat dilakukan untuk lebih memahami pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT X yaitu :

1. PT X Jakarta perlu meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja disetiap karyawan didalam proyek pembangunan kantor PT Pertamina, agar karyawan tetap aman dan terhindar dari kecelakaan yang tidak diinginkan dalam melakukan pekerjaannya.
2. PT X Jakarta mampu menciptakan lingkungan yang baik dan bersahabat antar rekan kerja agar tercipta lingkungan kerja yang baik dan tercipta rasa sejahtera antar rekan kerja.
3. Jika para peneliti selanjutnya ingin melanjutkan penelitian ini, mereka harus menggunakan metode analisis dan sampel yang berbeda serta menambahkan lebih banyak variabel yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan.

DAFTAR REFERENSI

- Almaududi, S., Syukri, M., & Astuti, C. P. (2021). Pengaruh Insentif Terhadap Kinerja Karyawan Pada Hotel Mexsicana Kota Jambi. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 96–102.
- Djatismiko, R. D. (2016). *Keselamatan dan kesehatan kerja*. Deepublish.
- Drs. Irzal, M. K. (2016). *Dasar-Dasar Kesehatan dan Keselamatan Kerja: Edisi 1*. Kencana. <https://books.google.co.id/books?id=D-VNDwAAQBAJ>
- Farisi, S., Irnawati, J., & Fahmi, M. (2020). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), 15–33.
- Gultom, H. N. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 1(2), 191–198.
- Hustia, A. (2020). Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan WFO Masa Pandemi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 81.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Ul'fah Hernaeny, M. P. (2021). *Populasi Dan Sampel*. Pengantar Statistika, 1, 33.